

## ABSTRAK

**Dikha Alhafiz:** Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Malangbong (BSM) Bersemi Dengan Program Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Organik Dapur Studi Deskriptif di Kampung Pasar Kolot, Desa Malangbong, Malangbong, Garut.

Problematika lingkungan yang masih menjadi pembahasan sampai saat ini adalah sampah, karena jumlah penduduk yang terus bertambah dan aktivitas manusia dalam menghasilkan sampah semakin meningkat. Namun, pengelolaan sampah masih terbatas, dan kurang pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah sehingga mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan, hal ini pun terjadi di lingkungan Kampung Pasar Kolot Desa Malangbong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, proses, dan tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Malangbong (BSM) Bersemi dengan program pengolahan dan pengelolaan sampah organik dapur di Kampung Pasar Kolot Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat menurut (Sumodiningrat, 2009) dalam teori nya mengatakan bahwa secara konseptual pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat melalui program pengolahan dan pengelolaan sampah organik dapur menjelaskan bahwa dalam pengelolaan sampah organik dapur, masyarakat dapat membiasakan diri untuk memilah dan mengelola sampah mulai dari rumah masing-masing. Pengolahan dan pengelolaan melalui Bank Sampah, masyarakat berpartisipasi mewujudkan lingkungan minim sampah, kemandirian dalam pengelolaan sampah, menambah pendapatannya hanya dengan mengumpulkan sampah lalu ditukarkan dengan uang rupiah dan juga telah mengolah sampah untuk dijadikan berbagai macam produk yang bermanfaat setelah melalui proses pengolahan terlebih dahulu, seperti: kerajinan dari sampah anorganik serta pembuatan pupuk kompos.

Dengan demikian, jika pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui penanggulangan sampah dengan menggunakan program pengolahan dan pengelolaan sampah maka akan mendorong keberhasilan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan mengarah yang pada lingkungan yang sehat, bersih, dan aman.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, masyarakat, Bank, Sampah, Lingkungan